

Analisis Efektivitas Keterampilan Menulis Narasi Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDS Muhammadiyah 06 Tebet Tahun Ajaran 2020/2021 Pada Era Pandemi

Angel Cornelia

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trilogi

E-mail: angie.cga2799@gmail.com

Abstrak

Pasca mewabahnya pandemi Covid-19 di Indonesia pada bulan maret 2020 memberi dampak pada pendidikan di Indonesia. pembelajaran tetap dilaksanakan melalui metode belajar dalam jaringan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan keterlaksanaan kegiatan menulis narasi, mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan kegiatan menulis narasi dan mengetahui efektivitas menulis narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDS Muhammadiyah 06 Tebet Tahun Ajaran 2020/2021 pada era pandemi. Lokasi penelitian di SDS Muhammadiyah 06 Tebet Jakarta selatan. Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan mengambil data secara primer dan sekunder melalui tahap pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian yang didapatkan dari penelitian ini adalah masih banyak siswa yang belum memperhatikan unsur-unsur dalam menulis narasi, penggunaan huruf kapital dan tanda baca belum sesuai dengan pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia. Pemilihan kata atau perbendaharaan kata yang masih belum menggunakan kata baku yang tepat agar tercapainya suatu keterpaduan antarparagraf.

Kata kunci: Menulis Narasi, Pembelajaran Daring, Kualitatif.

Abstract

After the outbreak of the Covid-19 pandemic in Indonesia in March 2020, it had an impact on education in Indonesia. learning continues to be carried out through online learning. The purpose of this study was to describe the implementation of narrative writing activities, to find out the advantages and disadvantages of carrying out narrative writing activities and to find out the effectiveness of narrative writing in Indonesian language learning in class IV SDS Muhammadiyah 06 Tebet Academic Year 2020/2021 in the pandemic era. The location of this research is SDS Muhammadiyah 06 Tebet, South Jakarta. The research method uses descriptive qualitative methods by taking primary and secondary data through the stages of collecting data from observations, interviews and documentation. The data analysis technique used is through the process of data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The results from this study are that there are still many students who do not pay attention to the elements in the narrative. The use of capital letters and punctuation marks is not in accordance. Selection of words or vocabulary that still does not use the right standard words in order to achieve a coherence between paragraphs.

Keywords : *Narrative Writing, Online Learning, Qualitative.*

PENDAHULUAN

Pasca mewabahnya pandemi Covid-19 di Indonesia pada bulan maret 2020, penyebaran terus terjadi secara cepat dan luas yang berdampak pada kehidupan sehari-hari (Agung, 2020). Berdasarkan studi penelitian, wabah Covid-19 juga berdampak pada bidang pendidikan baik dalam pembelajaran, pelatihan maupun dalam penelitian. (Ceesay, 2021). Menteri pendidikan dan kebudayaan di Indonesia mengeluarkan surat edaran terkait

pendidikan saat wabah Covid-19, yaitu agar proses pembelajaran tetap berjalan di rumah (Nadiem, 2020). Diharapkan dengan adanya pembelajaran daring siswa merasa lebih aman dan leluasa untuk bertanya dan mengutarakan pandangan, karena pembelajaran *online* lebih mengarah kepada pembelajaran *student centered* (berpusat pada siswa) yang memfokuskan pada minat, kebutuhan dan kemampuan siswa. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dalam pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa.

Siswa sekolah dasar mempunyai dunia dan karakteristik sendiri. Salah satunya melalui berbahasa, siswa akan dapat mengembangkan kemampuan sosialnya dengan orang lain yang dipengaruhi oleh lingkungan. Pada pembelajaran bahasa di sekolah dasar guru menjadi figur atau sosok teladan dalam kemampuan berbahasa siswa. Guru juga menjadi penanggung jawab keberhasilan pembelajaran Bahasa di sekolah. Adapun siswa dalam menggunakan pemilihan Bahasa yang baik dan benar dipengaruhi juga dari pembinaan orangtua di rumah, karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal dimana anak dapat belajar dan mengasah pembendaharaan kata menjadi lebih luas dari sebelumnya (Hulukati, 2015).

kenyataannya dapat ditemukan bahwa banyak anak usia sekolah dasar yang menggunakan bahasa kurang baik dan kurang tepat. Dapat dimaknai bahwa berbahasa yang baik ialah berbahasa sesuai dengan lingkungan bahasa itu digunakan. Dalam hal ini beberapa faktor menjadi penentu. Pertama, orang yang berbicara. Kedua, orang yang akan diajak berbicara. Ketiga, situasi formal atau nonformal. Keempat, masalah atau topik pembicaraan. Sedangkan bahasa yang benar adalah bahasa yang sesuai dengan kaidahnya, aturannya, bentuk strukturnya (Saputra & Aida, 2019). Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan dasar yang perlu dikuasai siswa sekolah dasar, namun dilihat dari beberapa keterampilan berbahasa, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan produksi khususnya menulis. Dalam keterampilan menulis karangan narasi, siswa dituntut mampu memadukan kemampuan berpikir dan kemampuan berimajinasi. Siswa masih mengalami kesulitan baik dalam menentukan pilihan kata, menggabungkan kalimat dan menuangkan ide dalam tulisan narasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbasis metode kualitatif. John Creswell mendefinisikannya sebagai suatu proses siklus yang bertahap, dimulai dari permasalahan yang akan diidentifikasi atau diteliti, selanjutnya *review literature* dengan bahan bacaan atau kepustakaan serta menentukan dan memperjelas tujuan penelitian. Kemudian diinterpretasi (menafsirkan) data yang telah diperoleh. Penelitian ini berpuncak pada hasil pelaporan dari penelitian bertahap yang berurutan secara sistematis (Raco, 2018). Tujuan dari penelitian kualitatif adalah menghasilkan pemahaman yang bulat, menyeluruh dan kontekstual berdasarkan pada data-data yang lengkap dan detail.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlaksanaan kegiatan keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV di SDS Muhammadiyah 06 Tebet

Berdasarkan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan kepada narasumber dan subjek penelitian baik secara langsung maupun melalui daring, dan dari hasil pengambilan data yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Dengan narasumber yaitu guru wali kelas IV-C menyampaikan bahwa kemampuan menulis narasi siswa kelas IV-C SDS Muhammadiyah 06 Tebet hampir sebagian telah memiliki kemampuan menulis narasi yang baik

Terdapat juga beberapa siswa yang masih mengalami kendala dalam menulis narasi. Peneliti membagi dua kelompok sampel, yaitu kelompok A (siswa sudah memiliki kemampuan yang baik dalam menulis narasi) dan kelompok B (siswa yang masih terkendala dalam menulis narasi) .Siswa dalam kelompok A dan B masing-masing terdiri dari

lima orang, mewakili keseluruhan populasi siswa dalam kelas IV-C SDS Muhammadiyah 06 Tebet.

Kemampuan menulis narasi pada siswa di kelompok A terbilang sudah baik. Siswa di kelompok A terdiri dari MZ, AL, MR, RA dan EZ. Siswa di kelompok A dalam menulis narasi sudah dengan baik dan tepat memasukkan unsur-unsur narasi yang terdapat di cerita (alur, penokohan, latar dan sudut pandang), menggunakan penggunaan ejaan baik huruf kapital dan tanda baca yang sesuai dengan pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia, kemudian adanya perbendaharaan kata, sehingga dapat menentukan pemilihan kata atau diksi yang tepat. Siswa di kelompok A mendapatkan bimbingan dari orangtua di rumah, ditambah dengan latihan soal yang diberikan guru sehingga menambah kemampuan siswa di kelompok A dalam menulis narasi.

Kemampuan menulis narasi pada siswa di kelompok B terbilang masih memiliki kendala dalam menulis narasi. Siswa di kelompok B terdiri dari NR, RG, KN, HZ dan MD. Siswa di kelompok B dalam menulis narasi masih terkendala terkait memahami dan menempatkan unsur-unsur narasi dengan tepat, penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca) masih beberapa belum sesuai dengan pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia dan kurangnya perbendaharaan kosakata. Siswa di kelompok B mendapatkan bimbingan dari guru, akan penulisan narasi yang tepat dan guru mengevaluasi bagian mana saja yang harus diperbaiki dan dilatih lebih lagi oleh siswa.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Narasi Siswa

Berdasarkan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan kepada narasumber dan subjek penelitian baik secara langsung maupun melalui daring. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis narasi siswa kelas IV-C SDS Muhammadiyah 06 Tebet yaitu:

1. Perbendaharaan kata atau kosakata, kosakata yang merupakan kumpulan kata digunakan untuk menyusun kalimat. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan pemilihan kata dan dalam menuangkannya menjadi tulisan narasi.
2. Pemahaman kata, siswa masih sering mengucapkan suatu kata namun tidak memahami arti kata tersebut. Maka dari itu dibutuhkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) sebagai sumber belajar pendukung.
3. Keterbatasan waktu, dimana pembelajaran tematik sebagian materinya terpotong dan yang diupayakan pembelajaran pokoknya, sehingga pembahasan di *google meet* kurang menyeluruh.
4. Bimbingan dan arahan orangtua di rumah. Seperti yang kita ketahui bahwa adanya pembelajaran jarak jauh membutuhkan peran dan bimbingan dari orangtua lebih besar dari biasanya, dikarenakan waktu siswa untuk belajar lebih banyak dirumah.

Kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan kegiatan keterampilan menulis narasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDS Muhammadiyah 06 Tebet

1. Kelebihan pelaksanaan kegiatan keterampilan menulis narasi
 - a. Adanya pembelajaran daring pada masa pandemi menjadikan pembelajaran menjadi lebih fleksibel, tidak terikat jarak dan ruang. Adapun dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dapat melihat rangkuman materi yang telah disusun oleh guru dalam bentuk power point sehingga mengetahui point-point apa saja yang akan dipelajari.
 - b. Ketika adanya tugas dan latihan dalam kegiatan menulis narasi, siswa jika tertinggal dapat menyelesaikannya nanti bahkan setelah jam pelajaran telah selesai. Dikarenakan waktu pembelajaran yang singkat, sehingga tidak dapat membahas secara mendalam dan menyeluruh. Siswa juga dapat mengerjakan latihan soalnya dibimbing dan diarahkan oleh orangtua dirumah, sehingga dalam pengumpulan tugas hasilnya akan lebih rapih.
 - c. Guru juga menyediakan waktu tambahan untuk melatih siswa yang masih belum memahami dan masih butuh dilatih lebih lagi. Maka dari itu, guru membuat *google*

meet sebagai jam tambahan untuk siswa lebih dalam lagi memahami menulis narasi yang baik dan tepat.

2. Kekurangan pelaksanaan kegiatan keterampilan menulis narasi
Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan menulis narasi, tentu terdapat adanya beberapa kendala yang dialami siswa dalam menulis.
 - a. Pembelajaran dengan waktu yang cukup singkat menyebabkan beberapa materi sebagian besar terpotong. Dikarenakan keterbatasan waktu maka penulisan narasi siswa menjadi terburu-buru dan tidak rapih.
 - b. Beberapa siswa masih kurang perbendaharaan kata, biasanya hal ini terjadi ketika ada pertanyaan dia sering mengucapkan namun tidak memahami arti dari kata tersebut
 - c. Bimbingan dari orangtua siswa yang kurang ketika dirumah, juga menambah kesulitan dalam pemilihan kata yang tepat dan baku.
 - d. Pembelajaran yang terbagi menjadi dua yaitu secara daring dan tatap muka terbatas namun dalam waktu yang bersamaan, maka siswa mendapat kesulitan untuk fokus dalam pembelajaran. Dan adanya gangguan sinyal yang menghambat komunikasi antara guru dengan siswa yang belajar melalui *google meet*.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis narasi pada siswa kelas IV di SDS Muhammadiyah 06 Tebet masih terkendala terkait memahami dan menempatkan unsur-unsur narasi dengan tepat, penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca) masih beberapa belum sesuai dengan pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia dan kurangnya perbendaharaan kosakata. Sehingga siswa perlu mendapatkan bimbingan dari guru dan orangtua di rumah akan penulisan narasi yang tepat, kemudian guru dapat mengevaluasi apa yang perlu diperbaiki dan dilatih untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M. (2020). Memahami Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 68–84. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Psikobuletin/article/view/9616/5058>
- Astuti, T. (2015). Peranan Pembelajaran Bahasa Dalam pembentukan Karakter Siswa. *Prosiding Seminar Bulan Bahasa*, 331–340.
- Ceesay, E. K. (2021). Potential impact of COVID-19 outbreak on education, staff development and training in Africa. *Research in Globalization*, 3(May), 100049. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2021.100049>
- Creswell, J. W. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*.
- Hulukati, W. (2015). PERAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK Wenny Hulukati. *Musawa*, 7(2), 265–282.
- Ismail, M. I. (2010). Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 13(1), 44–63. <https://doi.org/10.24252/lp.2010v13n1a4>
- Mason, J. (2017). *Qualitative researching.pdf* (p. 47).
- mawarni, rosdiana. (2015). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film Siswa Kelas III SDN Pencar 2 Sleman*.
- Mulyati, Y. (2015). Hakikat Keterampilan Berbahasa. In *Pdgg4101/Modul1*.
- Nadiem, M. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020*. 300.
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2).
- Raco, J. (2018b). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya* (L. Arita (ed.)). PT Grasindo. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>

- Saputra, N., & Aida, N. (2019). Keberadaan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Generasi Milenial. *Semdi Unaya-2019*, 3, Nomer 1, 368–383.
- Yani, T. A., & Irma, C. N. (2020). Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran bahasa indonesia di masa pandemi pada siswa sd negeri 02 pengarsan kecamatan bantarkawung. *METALINGUA Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 11–18.
- Yunus, M. (2014). Hakikat Bahasa dan Pembelajaran Bahasa. *Modul Pendidikan Bahasa Indonesia Di SD Mata Kuliah PDGK Universitas Terbuka*, 1–48.